

**SITEM OPERASIONAL MULTI LEVEL MARKETING
K-LINK MENURUT PANDANGAN FIQH JUAL BELI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARIYATI

Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri

(STAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PROGRAM STRATA SATU (S-1)

Jurusan/Prodi : Syari'ah/MU

Nim : 510900748



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2013**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban
Study Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Syariah**

Diajukan Oleh :

MARIYATI

Nim : 51900748

**Jurusan Syari'ah
Program Studi Mu'amalah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain, MA

Zubir, MA

Talah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Syariah

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 27 November 2013 M
23 Hijriah 1435 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Zulkarnain, MA)

Zubir, MA

Anggota

Anggota

(Iqbal, S. Ag, M.Pd)

Faishal, SHI, MA

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

(DR. H. ZULKARNAINI, MA)
Nip. 19670511 199002 1 001

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN *LEADER* K-LINK KOTA
PEUREULAK**

1. Sejak kapan K-link hadir di Indonesia ?
 2. Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal K-Link?
 3. Mengapa Bapak/Ibu tertarik dengan multi level marketing, terutama k-Link?
 4. Produk apa saja yang ditawarkan oleh K-Link kepada masyarakat Indonesia?
 5. Berapa penghasilan/omset yang bisa didapatkan di K-Link?
 6. Apa kelebihan multi level marketing K-Link dari pada multi level lainnya yang ada di Indonesia?
 7. Bagaimana system yang diterapkan oleh perusahaan K-Link?
 8. Apa saja sukanya dan duka dalam menjalankan bisnis K-Link?
-

Hasil Wawancara dengan Leader K-Link Kota Peureulak

1. K-Link berasal dari negara Malaysia pada tahun 2000 sampai 2001. Setelah sukses di Malaysia, K-Link keseluruh Negara di lima benua. K-Link masuk ke Indonesia pada bulan Mei tahun 2002. Dengan keyakinan dan tekad kuat dan dengan program serta system-sistem yang diterapkan, alhamdulillah K-Link masih terus berjaya sampai sekarang.
2. Saya baru mengenal k-link tahun 2009, tapi waktu itu saya belum join (belum bergabung). Jadi waktu saya bergabung Cuma pakai produknya saja (chlorophyll).
3. Awalnya saya anti dengan multi level marketing, karena banyak teman dan tetangga saya yang tidak sukses dan bahkan ada yang tertipu. Tetapi sponsor (orang yang memperkenalkan saya dengan k-link) terus meyakini saya bahwa k-Link ini benar-benar halal dan produknya berkualitas, dapat didemokan dan memang sudah terbukti. Setelah saya join, saya mempelajari semuanya tentang k-Link, saya ikuti sistemnya, alhamdulillah sampai sekarang saya masih cinta dengan K-Link dan dengan kerja keras dan cerdas maka penghasilan pun semakin meningkat.
4. K-Link menawarkan produk-produk berkualitas yaitu produk kesehatan, dan kecantikan juga ada. Produk-produk di K-Link sangat banyak dan bervariasi. Alhamdulillah untuk segala jenis penyakit yang ada di K-link. Yang penting para konsumen ikuti cara dan aturan konsumsinya. Di K-link menggunakan konsep CBA (cleansing, balancing, dan activating). Dengan ketiga konsep ini Insya Allah penyakit dapat disembuhkan.

5. Penghasilan para distributor di K-Link sangat bervariasi. Tergantung dari kerja para distributornya. Dan setiap bulannya penghasilan/gaji para distributor dikirim langsung dari Malaysia. Dan uniknya walaupun kita bekerja di Indonesia, tapi kita bayar dengan Ringgit Malaysia.
6. Kelebihan K-link dari Multi Level Marketing lain yang ada di Indonesia saya rasa sangat banyak. Diantaranya K-Link bersistem syariah dari MUI. K-Link mempunyai support system dan system pendidikan yang luar biasa. K-Link juga merupakan MLM terjujur. Dewan Direksi yang profesional dan luar biasa. Gedung K-link tower dibangun cash ditengah termahal di Jakarta (Jalan Gatot Subroto Jakarta Pusat) setinggi 25 lantai. Dan masih banyak lagi.
7. Sistem yang ada di K-Link semuanya bersistem syariah. Mulai dari produknya, pendidikannya, pembagiannya hasilnya, sampai ke perekrutannya. Setiap sponsor (orang yang memperkenalkan K-Link) dan menjoinkan member baru harus menuntun dan benar-benar siap membawa *downlinenya* kepada k-link (menyediakan produk) dan k-system (menyediakan pendidikan K-Link). Jadi member baru tidak di lepas bekerja sendiri, tapi bekerja dengan tim.
8. Saya rasa semua usaha tim bisnis mempunyai suka dukanya. Duka yang saya rasakan selama di K-Link sama seperti teman-teman yang lain seperti penolakan-penolakan, ejekan, hinaan, kepanasan, kehujaan,. Kalau sukanya kita dibimbing oleh orang-orang yang luar biasa, selalu bersama-sama dengan orang – orang yang bersemangat untuk mencapai impiannya,

semangat beribadah, orang-orang yang berpikir positif, orang-orang yang ingin membahagiakan keluarga dan orang-orang yang dicintainya, dan tentunya mendapat hasil dari kerja keras kita. Dan yang saya kejar disini adalah *free dom*. Mencapai peringkat *crown ambassador* . dan itu juga merupakan impian dari semua distributor K-Link.

Langsa , 22 maret 2013

Leader/Distributor K-Link

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : MARIYATI
2. Tempat / tanggal lahir : Peureulak, 21 Agustus 1988
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / suku : Indonesia / Aceh timur
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Peureulak
8. Nama orang tua
 - a. Ayah : Marhaban
 - b. Ibu : Hasanuddin
9. Pekerjaan Orang Tua:
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : Ibu rumah Tangga
10. Alamat Orang Tua : Peureulak
11. Riwayat Pendidikan:
 - a. SD/MI : MIN Peureulak (tamatan tahun 2000)
 - b. SMP / MTs : MTsN Peureulak (tamatan tahun 2003)
 - c. SLTA / MAN : SMA Negeri Peureulak (tamatan tahun 2007)

Langsa, 01 April 2013
Penulis

MARIYATI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang dengan segala Karunia-Nya telah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa guna sebagai syarat terakhir studi diperguruan tinggi. Shlawat berangkai salam tak pernah lipa penulis persembahkan kepada seorang tokoh revolusional dunia Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun skripsi ini berjudul “Sistem Operasional Multi Level Marketing K-Link Kota Peureulak Dlam Perdagangan Fiqh Jual Beli” yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar (S-1) pada jurusan syari’ah prodi muamalah program studi di STAIN Zawiyah Cott Kala Langsa.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, ayahanda, ibunda, dan kakanda, serta seluruh keluarga yang telah bersusah payah mendidik, memotivasi, dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada para dosen yang telah membimbing penulis dalam penyempunaan karya ilmiah ini, pembimbing I Bapak Dr. Zulkarnain, MA dan pembimbing II Bapak Zubir, MA. Demikian juga kepada Bapak pimpinan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Demikian penulis skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharap adanya kritikan dan saran guna kesempurnaan penulisan karya ilmiah penulis kedepan. Dan akhirnya penulis berharap karya ilmiah ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum. Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Langsa, 30 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Metoda Penelitian.....	8
G. Hipotesis	9
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Fiqh Jual Beli Menurut Empat Mazhab	9
B. Aspek-Aspek Multi Level Marketing.....	10
C. Prinsip Dasar Hukum Multi Level Marketing.....	19
D. Multi Level Marketing Syariah	22
E. Sejarah Multi Level Marketing K-Link Indonesia.....	33
F. Sistem Kerja Multi Level Marketing K-Link.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisi Data.....	51
E. Tahap- Tahap Penelitian.....	52
F. Teknik Penulisan	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Bisnis Multi Level Marketing K-Link.....	54
B. Manfaat Multi Level Marketing K-Link	72
C. Kaedaan Bisnis Multi Level Marketing K-Link.....	79
D. Multi Level Marketing K-Link Dalam Fiqh Jual Beli.....	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Multi Level Marketing merupakan usaha untuk menjual atau memasarkan secara langsung produk-produk, baik berupa barang maupun jasa kepada konsumen sehingga biaya distribusi dari barang hasil penjualan tersebut sangat sedikit bahkan sampai ketitik nol, yang artinya bahwa dalam bisnis multi level marketing tidak diperlukan biaya untuk distribusi barang. Dalam multi level marketing juga menghilangkan biaya promosi dari barang yang dijual, karena distribusi dan promosi ditanggung dan dilakukan sendiri oleh distributor.

Dari sekian banyak *Multi Level Marketing* yang ada baik di luar negeri maupun di dalam negeri, salah satu *Multi Level Marketing* yang sedang sangat berkembang saat ini khususnya di Indonesia adalah PT. K-LINK. PT. K-Link Intrenasional adalah suatu perusahaan penjualan langsung yang berkantor pusat Wisma K-Link Kuchai Maju 2 No: 45 Kuala Lumpur Malaysia, yang telah memulai usaha ini pada tahun 2000 dengan modal awal 2 juta RM atau setara dengan 6 Miliar Rupiyah.

Adapun mengenai status hukum halal atau haramnya multi level marketing tentu ada beberapa syarat dan ketentuannya, dan tidak hanya dilihat dari terdaftar atau tidahnya suatu perusahaan multi level marketing dalam keanggotaan APLI (Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia) dan termasuk klaim sepihak sebagaimana perusahaan multi level marketing syari'ah, namun harus ada penjamin syari'ah dan kehalalannya dapat dipertanggungjawabkan seperti dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dan sejauh mana praktek manajemen, sistem marketing, kegiatan operasionalnya, serta barang dan jasa yang ditawarkan melalui kajian dan penelitian syari'ah.

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis telah mengadakan penelitian di lapangan yaitu di Stockist Langsa milik Bapak Ir. Ambipa yang bertempat di jalan Ahmad Yani No. 1, dan studi dokumentasi. Dari data hasil penelitian tersebut bahwa multi level marketing K-Link merupakan multi level marketing yang bergerak dibidang kesehatan dan telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI, dan K-Link juga merupakan multi level marketing yang memiliki support sistem yang sangat luar biasa dengan program-program pendidikan dan program-program sosial, bahkan PT. K-Link Indonesia juga mengeluarkan beasiswa bagi siswa tingkat SD, SMP, dan SMA baik siswa berprestasi maupun siswa kurang mampu.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade belakangan ini, gerakan perusahaan pemasaran atau dikenal dengan *Multi Level Marketing* semakin berkembang pesat di tanah air. Perusahaan *Multi Level Marketing* adalah perusahaan yang menetapkan sistem pemasaran modern melalui jaringan distribusi yang berjenjang, yang dibangun secara permanent dengan memposisikan pelanggan perusahaan sekaligus sebagai tenaga pemasaran. Konsep perusahaan ini adalah penyaluran barang (produk dan jasa tertentu) yang memberikan kesempatan kepada para konsumen untuk turut terlibat sebagai penjual dan memperoleh manfaat dan keuntungan di dalam garis kemitraan.

Dalam istilah *Multi Level Marketing* (MLM) para anggota dapat disebut sebagai distributor atau mitra niaga yang mengajak orang lain untuk menjadi anggota pula sehingga jaringan pasar semakin besar dan luas. Itu artinya mitra niaga telah mampu menghasilkan omset. Dari itu perusahaan mendapatkan keuntungan dan atas dasar itulah perusahaan berterimakasih kepada para distributornya dalam bentuk memberikan sebagian keuntungannya kepada distributor atau mitra niaga yang telah berjasa dalam bentuk insentif berupa bonus, baik bonus bulanan, tahunan, dan sebagainya.

Konsep *Multi Level Marketing* (MLM) pertama kali dicetuskan oleh *Nutrilite* sebuah perusahaan Amerika Serikat pada tahun 1939. Saat ini *Multi Level Marketing* diseluruh dunia telah mencapai jumlah sekitar 10.000-an. Di Indonesia,

jumlah *Multi Level Marketing* telah mencapai 1500-an. Menurut data dan informasi yang terdapat di internet menunjukkan bahwa setiap hari muncul 10 orang jutawan baru karena mereka sukses dalam menjalankan bisnis *Multi Level Marketing*. Data menunjukkan bahwa sekitar 50% penduduk di Amerika Serikat kayak arena mereka menjalankan bisnis seperti ini, begitu pula halnya dengan masyarakat Malaysia. Kini jumlah *Multi Level Marketing* di Malaysia telah mencapai 2000-an dengan jumlah penduduk 20 jutaan jiwa. Di tahun-tahun berikutnya diduga akan makin banyak lagi perusahaan-perusahaan *Multi Level Marketing* yang akan masuk ke Indonesia dari negara-negara luar, seperti negara Malaysia dan negara lainnya.

Menurut catatan Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia (APLI), saat ini terdapat lebih dari 200-an perusahaan yang menggunakan sistem *Multi Level Marketing* dan kesemuanya memiliki karakteristik, spesifik, pola, dan sistemnya masing-masing yang menjadi dasar secara individual perusahaan *Multi Level Marketing* dinilai halal atau haram. Sejak masuk ke Indonesia sekitar tahun 1980-an, jaringan bisnis penjualan langsung (*Direct Selling*) *Multi Level Marketing* terus marak dan bertambah merebak setelah adanya krisis moneter dan krisis ekonomi. Pemain yang terjun ke dunia *Multi Level Marketing* yang memanfaatkan momentum dan situasi krisis untuk menawarkan solusi bisnis pemain asing maupun lokal.

Perusahaan yang menjalankan bisnisnya dengan sistem *Multi Level Marketing* tidak hanya sekedar menjalankan penjualan produk atau barang tetapi juga menjual produk jasa, yaitu jasa marketing yang berlevel (bertingkat-tingkat) dengan imbalan berupa *marketing fee*, bonus dan sebagainya tergantung level atau

tingkatannya, prestasi penjualan dan status keanggotaan distributor. Jasa perantara penjualan ini (makelar) dalam terminologi fiqh disebut *samsarah* atau *simsar* yaitu perantara perdagangan (orang yang menjual barang atau mencari pembeli) atau perantara antara penjual dan pembeli untuk memudahkan jual-beli.¹ Kemunculan model strategi pemasaran di dunia bisnis modern yang berupa *Multi Level Marketing* memang sangat menguntungkan para pengusaha, dengan adanya penghematan biaya (*Minimizing Cost*) dalam iklan, promosi dan lainnya.

Dari sekian banyak *Multi Level Marketing* yang ada baik di luar negeri maupun di dalam negeri, salah satu *Multi Level Marketing* yang sedang sangat berkembang saat ini khususnya di Indonesia adalah PT. K-LINK. PT. K-Link Internasional adalah suatu perusahaan penjualan langsung yang berkantor pusat Wisma K-Link Jalan Kuchai Maju 2 No: 45 Kuala Lumpur-Malaysia, yang telah memulai usaha ini pada tahun 2000 dengan modal awal 2 juta RM atau setara dengan 6 Milyar Rupiah.

Selama hampir 13 tahun berdiri, perusahaan K-Link telah berhasil menjalankan usaha atau bisnisnya di bidang kesehatan. Dengan konsep kesehatan dan produk-produk kesehatan yang luar biasa kini K-Link telah menyebar di 5 Benua, yaitu Benua Asia, Eropa, Australia, Amerika, dan Afrika. PT. K-Link telah menyebar di lebih dari 62 negara dunia. Di Indonesia sendiri K-Link telah memiliki cabang di 30 propinsi Indonesia dan juga telah ada hampir di seluruh kabupaten dan kecamatan.²

¹ Sayyid Sabiq, *Terjemahan Fiqh As-Sunnah*, Vol.III, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hal. 159

² <http://K-Link.Wordpress.Com/about/di> download pada tanggal 02 Januari 2012

Keunikan K-Link menggabungkan prinsip dari nilai-nilai kasih sayang, perikemanusiaan, dan kemajuan teknologi yang akan menghasilkan jumlah keuntungan yang sangat menakjubkan.

Dalam literatur syari'ah semua bisnis termasuk yang menggunakan sistem *Multi Level Marketing* pada dasarnya termasuk kategori mu'amalah yang dibahas dalam bab *Al-Buyu'* (jual-beli) yang dari aspek hukum jual-belinya secara prinsip boleh, berdasarkan kaidah fiqh sebagaimana yang di kemukakan oleh Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah

"Hukum asal dalam semua bentuk mu'amalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya." Sedangkan asal dari hukum transaksi dan mu'amalah adalah halal kecuali jika ada dalil yang melarangnya."³

Allah berfirman dalam Al-Quran:

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِّتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya: *"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung."*

(Q.S. An-Nahl: 116)

Belakangan ini semakin banyak muncul perusahaan-perusahaan yang menjual produk melalui sistem *Multi Level Marketing*. Oleh karena itu perlu dibahas bagaimana hukumnya menurut syari'ah islam.

³ Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah, *I'lam Al-Muwaqqi'in* Jilid I, (Beirut: Dar Al-Fikri), hal. 344

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai bisnis *Multi Level Marketing* K-Link kota Peureulak dalam fiqh jual beli, sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam dunia usaha dan juga dapat diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia. Oleh karena itu, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Sistem Operasional Multi Level Marketing K-Link Kota Peureulak Dalam Pandangan Fiqh Jual Beli.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem operasional *Multi Level Marketing* K-Link kota Peureulak dijalankan?
2. Bagaimana sistem operasional *Multi Level Marketing* menurut fiqh jual beli?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem operasional *Multi Level Marketing* K-Link kota Peureulak dijalankan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem operasional *Multi Level Marketing* dalam fiqh jual beli.

D. Pejelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penulisan skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Yaitu sebagai berikut:

1. Bisnis adalah usaha dagang yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
2. *Multi level marketing* adalah suatu perusahaan yang menerapkan sistem pemasaran modern melalui jaringan distribusi yang berjenjang, yang dibangun secara permanent dengan memposisikan pelanggan perusahaan sekaligus sebagai tenaga pemasaran (distributor). *Multi level marketing* adalah salah strategi pemasaran, dengan membangun saluran distribusi, untuk memindahkan produk dan jasa langsung kepada konsumen.⁴ *Multi level marketing* merupakan suatu model usaha yang sangat menjanjikan.⁵
3. K-Link adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produk kesehatan yang menggabungkan prinsip-prinsip dari nilai-nilai kasih sayang dan perikemanusiaan serta kemajuan teknologi yang menghasilkan jumlah keuntungan yang besar.

⁴ Irwan Sapari, *The Secret Book Of MLM*, (Surabaya: MIC Publishing, 2007), hal. 20

⁵ Robert T. Kiyosaki, *Rich Dad The Bussiness School*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2009), hal 3

E. Kerangka Pemikiran

Multi Level Marketing merupakan usaha untuk menjual atau memasarkan secara langsung produk-produk, baik berupa barang maupun jasa kepada konsumen sehingga biaya distribusi dari barang hasil penjualan tersebut sangat sedikit bahkan sampai ketitik nol, yang artinya bahwa dalam bisnis *multi level marketing* tidak diperlukan biaya untuk distribusi barang. Dalam *multi level marketing* juga menghilangkan biaya promosi dari barang yang tidak dijual, karena distribusi dan promosi ditangani dan dilakukan sendiri oleh distributor.

Perusahaan yang menjalankan bisnisnya dengan sistem *multi level marketing* selain menjual produk berupa barang dan jasa, namun juga produk jasa marketing yang berlevel (bertingkat) dengan imbalan berupa *marketing fee*, bonus, dan lain sebagainya untuk menarik minat dan semangat kerja para distributornya menurut level atau tingkatnya, prestasi penjualannya, dan status keanggotaan distributornya.

Adapun mengenai status hukum halal atau haramnya *multi level marketing* tentu ada beberapa syarat dan ketentuannya, dan tidak hanya dilihat dari terdaftar atau tidaknya suatu perusahaan *multi level marketing* dalam keanggotaan APLI (asosiasi Penjualan Langsung Indonesia) dan termasuk klaim sepihak sebagaimana perusahaan *multi level marketing* syari'ah, namun harus ada penjamin syari'ah dan buki atau sertifikasi syari'ah dan kehalalannya dapat di pertanggungjawabkan seperti dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dan sejauh mana praktek manajemen, sistem marketing, kegiatan operasionalnya, serta barang dan jasa yang ditawarkan melalui kajian dan penelitian syari'ah.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif dan disertai dengan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelaahan teks dari referensi primer dan sekunder dari berbagai literatur dan hasil survey melalui wawancara. Pengolahan data penulis lakukan dengan metode deskripsi, yaitu suatu metode yang berusaha memahami sistem pemikiran dan keadaan dengan cara mendeskripsikan pemikiran dan kenyataan yang ada, yang kemudian dilakukan analisa.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang mengacu kepada jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang kebenarannya akan di uji berdasarkan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sodjono bahwa: “Hipotesis adalah suatu asumsi mengenai suatu hal yang sering menuntut dilaksanakan pemecahan”⁶

Berdasarkan arti hipotesis tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam pembahasan skripsi ini adalah sistem operasional multi level marketing k-Link kota peureulak termasuk dalam daftar *multi level marketing syari’ah*.

⁶ Sodjono, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 219